

## **PENINGKATAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SMK ASTRINDO KOTA TEGAL MELALUI PENERAPAN ANALISIS KELAYAKAN USAHA**

**Ririh Sri Harjanti, Bahri Kamal, Anita Karunia,  
Arifia Yasmin, Idzam Haris H, Ilham Reksi A.**

Politeknik Harapan Bersama  
*ririh.sriharjanti77@gmail.com*

### **Abstract**

Entrepreneurship competence is the main capital for the younger generation as a provision to face competition in the business world and are expected to be able to be independent in developing the country. In the world of education, especially in senior high schools, material related to entrepreneurship competence is not comprehensive and only limited to production and marketing processes. Therefore it is necessary to increase entrepreneurial competence through a business feasibility analysis as a planning step before entering the business world. The purpose of carrying out this Community Service activity is to provide an increase in entrepreneurship competence on how to analyze the feasibility of a business that will be or is being carried out so that prospective young entrepreneurs when starting or running a business can avoid the risk of bankruptcy. The method used in this Community Service activity is the Educative methods and Community Development by practice tutorials in analyzing one example of a laying duck business using the Microsoft Excel application. This activity was carried out in the Computer Laboratory Room of SMK Astrindo Tegal. The results of the PKM show that the existence of this PKM activity is able to have an impact on increasing entrepreneurship competence in Astrindo Vocational High School students in Tegal through the ability to analyze the feasibility of a business, it is evident that there are many students who are very enthusiastic in asking questions about the material presented.

*Keywords: Competence, Entrepreneurship, Students, Business Feasibility.*

### **Abstrak**

Kompetensi kewirausahaan merupakan modal utama untuk generasi muda dalam menghadapi persaingan dunia usaha dan diharapkan mampu mandiri dalam membangun negara. Dalam dunia pendidikan terutama pada sekolah menengah atas, materi terkait kompetensi kewirausahaan belum menyeluruh dan hanya terbatas pada proses produksi dan pemasaran. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kompetensi kewirausahaan melalui analisis kelayakan usaha sebagai langkah perencanaan sebelum memasuki dunia usaha. Tujuan dilakukannya kegiatan Pengabdian ini adalah untuk memberikan peningkatan kompetensi kewirausahaan tentang bagaimana cara menganalisis kelayakan sebuah usaha yang akan atau sedang dilakukan sehingga calon wirausaha muda dalam memulai ataupun menjalani sebuah usaha dapat terhindar dari risiko kebangkrutan. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode edukasi dan community development dengan melakukan praktik tutorial dalam menganalisis salah satu contoh usaha ternak itik petelur dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Kegiatan ini dilakukan di Ruang Laboratorium Komputer SMK Astrindo Kota Tegal. Hasil PKM menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan PKM ini mampu memberikan dampak peningkatan kompetensi kewirausahaan pada siswa SMK Astrindo Kota Tegal melalui kemampuan menganalisis kelayakan sebuah usaha, terbukti terdapat banyak siswa yang sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan.

*Keywords: Kompetensi, Kewirausahaan, Siswa, Kelayakan Usaha.*

## PENDAHULUAN

Stabilitas ekonomi dan tingginya jumlah sumber daya manusia di Indonesia masih menjadi PR (Pekerjaan Rumah) yang memerlukan penanganan yang cukup serius. Hal ini dikarenakan tingginya jumlah tenaga kerja di Indonesia belum diimbangi dengan tingginya kualitas SDM yang perlu dicapai. Secara kualitas maupun kuantitas wirausaha Indonesia masih kalah dengan negara di Asia lainnya (Anissa, 2019). Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) dijelaskan rasio jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat rendah yaitu 3,47% dari seluruh jumlah penduduk. Angka ini lebih rendah dari Negara Singapura yang mencapai 9% dari total penduduk (Saputra, 2022).

Sebagaimana kita ketahui bahwa kompetensi di bidang kewirausahaan merupakan kompetensi atau kemampuan yang sangat urgen baik untuk pelaku wirausaha maupun calon wirausaha. Oleh karena itu pelaku wirausaha maupun calon wirausaha terutama generasi millennial diharapkan mampu membekali diri dengan berbagai kemampuan kewirausahaan sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai modal untuk menjalani profesi wirausaha yang handal di tengah persaingan yang begitu ketat saat ini. Menteri Pertanian menjelaskan bahwa usaha bebek petelur menjadi komoditi yang mampu dikembangkan dalam berwirausaha. Hal ini mempertimbangkan perawatan yang cukup mudah dan peluang untuk pasar telur bebek masih terbuka lebar (Laoli, 2023). Usaha ternak itik petelur ini tentunya sangat mendukung dikembangkan untuk generasi muda di wilayah Tegal dan sekitarnya. Hal ini

dikarenakan Tegal merupakan daerah pesisir pantai utara yang terkenal dengan usaha ternak itik atau bebek. Berdasarkan wawancara sementara dengan generasi muda di Tegal terkait dengan usaha ternak di Tegal dan sekitarnya masih banyak menemui kendala terkait dengan usaha ternak itik petelur. Salah satunya kendala dan hambatan yang dialami calon wirausaha untuk mengembangkan usaha ternak itik petelur ini adalah ketakutan usaha ternak itik petelur akan mengalami kerugian.

Menilik dari kondisi di atas maka berbagai strategi pemerintah diterapkan terutama dari dunia pendidikan formal maupun non formal sehingga diharapkan mampu mencetak generasi muda yang siap menjadi wirausaha muda. Pemerintah sangat menyadari bahwa kewirausahaan adalah tulang punggung perekonomian nasional (Muhammad Siri & Andi Arafah, 2014). Dengan semakin meningkatnya wirausaha diharapkan akan menjadi solusi pengangguran di Indonesia. Salah satu faktor penyebab pengangguran yaitu kurangnya lapangan pekerjaan (Sirajuddin & Jakariah, 2021). Dibutuhkan dukungan berbagai pihak untuk dapat turut serta dalam mengatasi masalah pengangguran di kalangan generasi muda. Pendidikan Kewirausahaan merupakan pendidikan yang penting bagi siswa (Jamludin, n.d., 2020)

Kewirausahaan merupakan karakter yang dimiliki oleh seseorang dengan semangat dan jiwa serta kompetensi untuk melakukan bisnis dan mampu mengelola resiko atas untung dan ruginya (Pebriyanti & Patrikha, 2022). Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia memerlukan *support* baik dari bidang edukasi masyarakat maupun

pemerintah. Keterampilan wirausaha adalah modal utama untuk para siswa siswi sekolah menengah atas untuk menghadapi persaingan di dunia kerja (Erik et al., 2020). Pendidikan Kewirausahaan membuat siswa lebih mengenal lingkungan sekitarnya (Sirajuddin & Jakariah, 2021). Berdasarkan berbagai hasil penelitian pendahuluan didapatkan bahwa beberapa sekolah tingkat menengah atas belum maksimal dalam menerapkan kurikulum 2013 terkait dengan mata pelajaran PKWU (Prakarya dan Kewirausahaan). Hal ini dikarenakan kurang materi dan pelatihan kewirausahaan. Pelajaran PKWU (Prakarya dan Kewirausahaan) hanya sampai pada tahap pembuatan produk saja, belum menyentuh tahap pemasaran, penjualan apalagi tentang menganalisis keuntungan dan kerugian usaha (Arnita & Hilmiyatun, 2020). Ada berbagai kompetensi ataupun kemampuan bidang Kewirausahaan yang dapat ditawarkan oleh dunia pendidikan melalui kegiatan edukasi yaitu bagaimana memberikan dan meningkatkan kemampuan yang lebih dari sekedar membuat suatu produk. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa saat ini generasi muda sebagai calon wirausaha juga memerlukan adanya kemampuan lebih tinggi lagi. Dalam menjalani profesi wirausaha sangat dibutuhkan kemampuan pengetahuan dasar berwirausaha dan pendidikan dasar manajemen wirausaha (Nurendah, 2021). Kemampuan atau kompetensi yang dibutuhkan tersebut yaitu bagaimana seorang wirausaha mampu menganalisis sebuah usaha yang akan dijalankan. Dengan memiliki kemampuan perencanaan menganalisis usaha akan dapat diketahui prospek ke depan dan hasil yang akan diperoleh dari usaha yang akan atau yang sudah berjalan tersebut layak atau tidak untuk

dikembangkan. Sehingga dengan kompetensi menganalisis kelayakan usaha, seorang wirausaha ataupun calon wirausaha akan terhindar dari kerugian atau kebangkrutan usaha.

Kelayakan usaha merupakan upaya perencanaan suatu usaha untuk mengetahui lebih awal apakah usaha yang akan dijalankan ataupun usaha yang sedang dilakukan layak atau tidak untuk dikembangkan. Kelayakan Usaha ini perlu dilakukan untuk kebaikan usaha ke depannya dan menghindari kerugian dan memudahkan pelaksanaan usaha. Kegiatan ini memerlukan pendalaman materi yang detail untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dari sebuah usaha (Ansari et al., 2019).

Sebagaimana kita ketahui generasi muda khususnya siswa siswi pada Sekolah Menengah Kejuruan terutama siswa yang sudah pernah memperoleh Mata Pelajaran Kewirausahaan pada SMK Astrindo Kota Tegal perlu dibekali dengan peningkatan kemampuan kewirausahaan terkait dengan penerapan menganalisis kelayakan usaha. Hal ini dikarenakan pada SMK Astrindo Kota Tegal dalam pembelajaran kewirausahaan terkait dengan materi pengetahuan manajemen dasar terutama perencanaan usaha belum maksimal.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan dalam bentuk peningkatan kemampuan kewirausahaan dalam menganalisis kelayakan usaha ternak itik petelur. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan berupa pelatihan penerapan menganalisis suatu usaha ternak itik petelur. Dengan menganalisis kelayakan usaha ternak itik petelur akan dapat diketahui apakah usaha layak atau tidak usaha ternak itik petelur untuk dijalankan atau untuk dilanjutkan pengembangannya. Dengan

pelatihan peningkatan kemampuan kewirausahaan ini diharapkan supaya siswa-siwi SMK Astrindo Kota Tegal mampu meningkatkan kemampuan kewirausahaan dalam menganalisis kelayakan usaha ternak itik petelur. Kegiatan menganalisis kelayakan usaha juga lebih memudahkan untuk melaksanakan suatu usaha dan terhindar dari resiko kerugian. Kemampuan ini sebagai langkah kedepannya untuk dapat diterapkan dalam kehidupan nyata dalam mengetahui lebih awal akan layak tidaknya usaha ternak itik petelur dan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat menggunakan metode atau pendekatan edukatif dan *community development* yaitu pendekatan yang memberikan pendidikan pelatihan kepada masyarakat dengan berorientasi untuk memberdayakan masyarakat. Pelatihan ini diarahkan untuk menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung terutama kepada generasi muda milenial di dunia pendidikan terutama siswa SMK Astrindo di Kota Tegal. Perangkat yang digunakan sebagai media pelatihan ini adalah computer dengan software *Microsoft Excel*. Adapun prosedur kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

### 1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian merencanakan dan mempersiapkan terkait: Peserta, Materi Pelatihan, Menyusun Soal Pre Tes dan Post Tes, Waktu Dan Tempat Pelatihan, Metode Pelatihan, serta Pembagian Tugas yang akan bertugas untuk melaksanakan kegiatan pelatihan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan dan mengimplementasikan semua hal-hal yang telah direncanakan dan disiapkan sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi dengan memberikan umpan balik berupa soal Pre Tes dan Post Tes sehingga dapat diketahui sejauh mana pengaruh kegiatan pengabdian terhadap peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen dan Mahasiswa dari Program Studi D III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama melakukan survey ke SMK Astrindo Kota Tegal. Kedatangan Tim PKM disambut baik oleh Kepala Sekolah Bapak Suswono, M.Kom dan yang mewakili Kepala Sekolah yaitu Bagian Humas, Bapak Dena Liantino. Kami melakukan wawancara terkait kendala-kendala serta hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh siswa di SMK Astrindo tentang kemampuan atau kompetensi kewirausahaan. Pihak Sekolah menyampaikan belum terdapat materi tentang perencanaan kewirausahaan terutama kemampuan dalam menganalisis kelayakan usaha. Oleh karena itu pihak sekolah mempersilahkan dengan senang hati kepada Tim Pengabdian untuk melakukan kegiatan ini dalam rangka turut serta memotivasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam kewirausahaan. Berikut ini dapat dijelaskan kegiatan pengabdian ini, antara lain:

### 1 Perencanaan dan Persiapan

a Pada tahap perencanaan ini Peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terdiri dari siswa SMK Astrindo Kota Tegal Jurusan atau Kompetensi Keahlian Akuntansi Kelas XI yang berjumlah 15 siswa dan Kompetensi Keahlian TKJ berjumlah 10 siswa, sehingga Total 25 siswa.

b Tim Dosen dan Mahasiswa berdiskusi untuk menentukan bahan materi, kasus dan proses penyelesaian kasus pelatihan peningkatan kompetensi kewirausahaan terkait kemampuan analisis kelayakan usaha yang dibutuhkan oleh Siswa SMK Astrindo serta menentukan siswa dan jumlah siswa peserta. Dalam hal ini Tim menentukan contoh kasus dalam menganalisis kelayakan usaha ternak itik petelur.

c Tim Pengabdian berdiskusi dengan Pihak sekolah untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada siswa SMK Astrindo Kota Tegal ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Juni 2023 bertempat di Ruang Laboratorium Komputer Akuntansi. Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode ceramah, praktik tutorial contoh kasus dalam menganalisis

kelayakan usaha dengan menggunakan program *Microsoft Excel* serta metode diskusi dan tanya jawab.

Berikut adalah tabel jadwal pelaksanaan pelatihan yang dilakukan.

**Tabel 1. Jadwal dan Uraian Kegiatan**

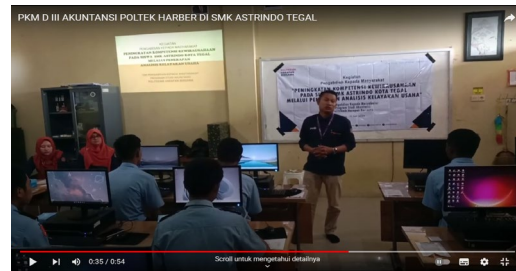
No	Kegiatan	Waktu (WIB)		Petugas
		Mulai	Selesai	
1.	Pembukaan oleh MC	08.00	08.05	Idzam HH
2.	Sambutan	08.05	08.15	Intan Dwi Ana
3.	Pre Tes	08.15	08.30	Ilham Reksi A
4.	Materi 1 & 2 Kewirausahaan dan Kelayakan Usaha	08.30	09.30	Bahri Kamal, M.M & Arifia Yasmin, M.Si
5.	Materi 3 Praktik Kasus Analisis Kelayakan Usaha	09.30	11.30	Ririh Sri Harjanti, M.M
6.	Diskusi & Tanya Jawab	11.30	11.45	Tim PKM
7.	Post Tes	11.45	12.00	Tim PKM

d Tim Dosen dan Mahasiswa melakukan pembagian tugas terkait materi dan contoh kasus pelatihan.

e Tim Pengabdian menyusun Soal Pre Tes dan Post Tes sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pengabdian.

## 2 Pelaksanaan

- a Peserta pengabdian mengalami penambahan, dari quota yang ditetapkan sebanyak 25 siswa terdapat penambahan 1 siswa sebagai peserta, sehingga total 26 siswa. Penambahan kuota ini menunjukkan bahwa peserta begitu antusias mengikuti kegiatan pengabdian. Selain itu antusiasme peserta juga ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan tentang cara menganalisis kelayakan usaha.
- b Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Juni 2023 Jam 08.00 s/d 12.00 WIB yang bertempat di Ruang Laboratorium Komputer Akuntansi SMK Astrindo Kota Tegal.
- c Sebagai Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Siswa SMK Astrindo diawali dengan sambutan dari pihak Tim Pengabdian serta dari Pihak Sekolah.
- d Pemberian Soal Pre Tes untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa tentang Kewirausahaan dan Kelayakan Usaha.
- e Pemberian Materi 1 tentang Motivasi dan Pemahaman Kewirausahaan.



Gambar 1 Penyampaian Materi 1

- f Pemberian Materi 2 tentang Metode atau cara menganalisis kelayakan usaha.



Gambar 2 Penyampaian Materi 2

- g Pemberian Materi 3 “Praktik Contoh Kasus Menganalisis Kelayakan Usaha.



Gambar 3 Penyampaian Materi 3

- h Diskusi dan Tanya jawab Setelah penyampaian materi 3 selanjutnya diberikan sesi diskusi dan tanya jawab untuk menampung pertanyaan-pertanyaan dari peserta sehingga pemahaman terkait materi pelatihan

lebih mendalam dan terserap oleh peserta.

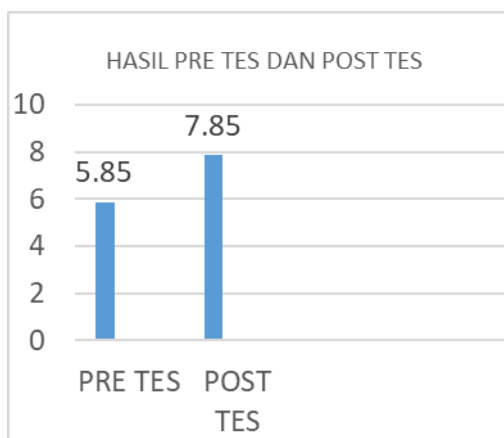


Gambar 4 Diskusi dan tanya jawab

### 3 Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan soal Post Tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelatihan yang telah diberikan. Selain itu juga Tim Pengabdian memberikan pertanyaan spontan kepada siswa peserta terkait dengan materi pelatihan.

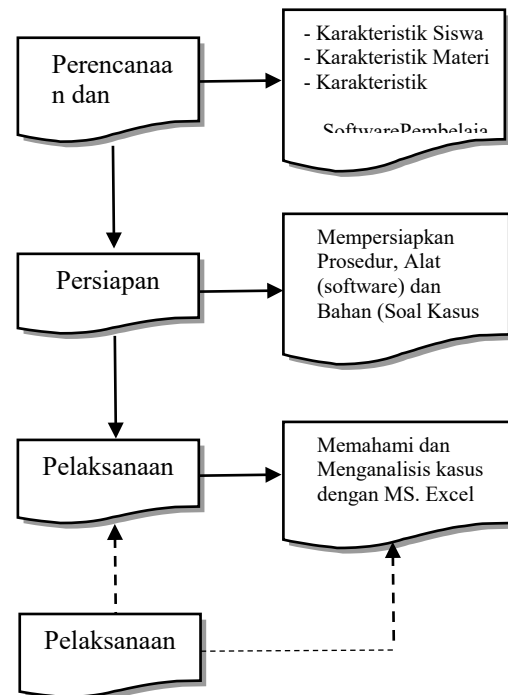
Hasil pre tes dan post tes menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kompetensi siswa dalam melakukan analisis kelayakan usaha. Berikut ini adalah hasil evaluasi hasil umpan balik pre tes dan post terhadap siswa SMK Astrindo terkait dengan analisis kelayakan usaha.



Gambar 5 Hasil Pre Tes dan Post tes

Berikut adalah ringkasan skema

pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:



Gambar 1: Skema Pelaksanaan

## SIMPULAN

Kegiatan peningkatan kompetensi kewirausahaan melalui analisis kelayakan usaha ternak itik Pada siswa SMK Astrindo Kota Tegal diawali dari adanya hasil analisis situasi terkait dengan kondisi bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk diajarkan pada generasi muda terutama untuk siswa SMK. Materi yang digunakan untuk pembelajaran kewirausahaan SMK Astrindo Kota Tegal masih sangat terbatas pada pembuatan produk kuliner dan berdagang dimana sehingga masih banyak calon wirausaha muda belum merasa Percaya Diri karena mengalami ketakutan kebangkrutan dalam usaha.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cukup dapat memberikan sumbangsih terhadap terbukti dengan antusiasme siswa SMK

Astrindo dalam mengikuti praktik menganalisis kelayakan usaha serta banyak siswa yang mengajukan pertanyaan disertai dengan adanya pre tes dan post tes sebagai umpan balik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih Kami sampaikan kepada SMK Astrindo Kota Tegal yang telah memfasilitasi tempat dan sarana demi terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anissa. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Bagi Remaja*. 1–9. <https://osf.io/7x3eb/download/?format=pdf>
- Ansari, L. P., Jalil, I., & Wahyuningsih, Y. E. (2019). Analisis kelayakan usaha dari aspek ekonomi dan keuangan pada usaha kerupuk tapioka dikecamatan kuala pesisir kabupaten nagan raya. *Jurnal Ekombis*, 5(1), 8–19.
- Arnita, R. A., & Hilmiyatun. (2020). Peningkatan Skills Berwirausaha Siswa SMA Sullamulmubtadi Anjani Melalui Penerapan Model Experiential Learning Berbasis Kreativitas. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 89–96. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU%0APeningkatan>
- Erik, Suryatri, R. D., & Deasyanti. (2020). Peningkatan Kemampuan Softskill Kewirausahaan Siswa SMA/SMK Di Jakarta. *HAPEMAS 2: Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Hapemas 2, 313–323.
- Jamludin, D. (n.d.). *MENUMBUHKEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA*.
- Laoli, N. (2023). Kementan Dorong Pengembangan Bebek Petelur untuk Berwirausaha. *Kontan.Co.Id*. <https://regional.kontan.co.id/news/kementan-dorong-pengembangan-bebek-petelur-untuk-berwirausaha>
- Muhammad Siri, B., & Andi Arafah. (2014). IbPengembangan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa dan Alumni di Universitas Muhammadiyah ParePare. *Prosiding Seminar Nasional*, 02(1), 611–620. <http://www.journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/484>
- Nurendah, Y. (2021). Pelatihan Persiapan Berwirausaha Bagi Siswa SMA PGRI 3 Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i2.522>
- Pebriyanti, P., & Patrikha, F. D. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Berwirausaha Siswa Kelas (BBC) Bisnis Daring dan Pemasaran Business Club di SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11089–11101.
- Saputra, D. (2022, June). PIP: Rasio Wirausaha Indonesia Kalah dari Singapura, Kenapa? *Ekonomi.Bisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220612/9/1542654/pip-rasio-wirausaha-indonesia-kalah-dari-singapura-kenapa>
- Sirajuddin, S., & Jakariah, J. (2021). Pengaruh Pendidikan



Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 22–28.  
<https://doi.org/10.32500/jematec>  
h.v4i1.1444